

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembang pesatnya teknologi menyebabkan penyebaran informasi di kehidupan sehari – hari manusia terjadi dengan mudah. dengan kemudahan ini menimbulkan dampak untuk mempersingkat proses penyampaian informasi. Penyampaian informasi bisa begitu cepat dimana setiap orang dengan mudahnya membuat informasi, informasi yang cepat tersebut melalui media sosial seperti Instagram, twitter, dan lain lain. Namun penelitian ini penulis fokus di media sosial Instagram.

Bersamaan dengan pertumbuhan teknologi yang terus menjadi penting dan terus bertumbuh khususnya dibidang teknologi dan informasi serta komunikasi yang berbasis internet hingga kedudukan media komunikasi terus menjadi lebih penting. Oleh sebab itu, media saat ini menjadi kebutuhan utama tiap orang. Hal ini cocok dengan temuan media berbasis internet, sehingga akses ke informasi yang relevan, hiburan, pembelajaran, politik, ekonomi, serta yang lainnya. Melalui internet, informasi dapat dengan mudah ditemukan di belahan dunia. Bersumber pada kejadian tersebut, komunikasi yang semula hanya sebatas interaksi personal tatap muka sekarang dikembangkan secara online berbasis internet. Dalam hal ini media social ialah media komunikasi dengan internet yang digunakan. Media sosial merupakan kategori dengan media online.

Munculnya media berbasis internet menunjukkan bahwa penggunaan media komunikasi telah mengalami perubahan. Media yang semula konvensional (elektronik dan media cetak), kini menjadi media baru berbasis internet. Dalam penyampaian aspirasi pun sekarang telah menggunakan media yang merupakan saluran untuk mengakses media sosial di berbagai bidang seperti Pendidikan, kebudayaan, kemasyarakatan, ekonomi, hukum, dan politik untuk mengintensifkan dan mengekstensifkan proses demokratisasi yang tengah terjadi.

Kemajuan teknologi terus berinovasi serta didukung oleh internet, menghasilkan media sosial yang bisa digunakan orang untuk berbagai macam keperluan. Tidak hanya jadi fasilitas komunikasi di dunia digital, media sosial terkategori sebagai media baru pula dapat digunakan guna mengekspresikan citra individu ajang pencitraan, individu sosial, termasuk dunia politik. Penilaian public terhadap posisi pemerintahan biasanya menentukan bagaimana kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam politik dengan kreativitas dan pemikiran yang kritis.

Media sosial menjadi salah satu ruang public yang dewasa ini dimanfaatkan banyak orang hingga mahasiswa untuk berbicara segala hal termasuk protes pada pemerintah. Mahasiswa yang biasanya selalu turun ke jalan menyampaikan sebuah orasi kritikan dan aspirasi kepada pemerintah. Mereka membawa spanduk sampai mobil komando ke depan Gedung DPRD, Balaikota, Istana Negara dan lain sebagainya. Namun, seiring perkembangannya zaman dan teknologi mengubah cara mahasiswa memberikan pendapat. Mereka memilih menyampaikan suara pendapatnya lewat sosial media instagram.

Dalam sejarahnya, tak pernah muncul kejadian di mana gerakan mahasiswa di Indonesia difasilitasi oleh media sosial. Di saat sebuah postingannya sudah tersebar, bisa jadi semakin membesar. Semua terjadi tidak memakai komando dari pimpinan Gerakan. Sebuah pola baru Gerakan sosial mahasiswa, mengarahkan aksi lapangan ke dunia digital menggunakan media sosial Instagram.

User media sosial Instagram di lingkungan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi menjadi fenomena yang menarik untuk membahas Gerakan sosial mahasiswa di media sosial. Kapan saja serta di mana saja mahasiswa berada, mereka tak pernah terpisahkan dari media sosialnya untuk sekedar melihat berita yang sedang terjadi Indonesia, lalu posting ulang di akun Instagram mereka. Baik kegiatan di kampus, maupun diluar kampus. Selain beberapa hal demikian memperlihatkan bahwasannya penggunaan media sosial sudah

merupakan kebiasaan yang tidak bisa dipisahkan dari keseharian mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.

Atas dasar itulah penulis ingin mengetahui bagaimana perbedaan Gerakan mahasiswa dahulu dan sekarang di era serba digital pada mahasiswa fakultas ilmu sosial ilmu politik universitas siliwangi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah penulis yaitu, Bagaimana transformasi Gerakan Sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Siliwangi dari fisik menjadi digital ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana proses transformasi Gerakan mahasiswa dari fisik menjadi digital serta melihat bagaimana perbedaan Gerakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Siliwangi dulu dengan sekarang yang menarik untuk diteliti.

D. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dipergunakan agar penelitian terhindar dari pelebaran atau penyimpangan dari pokok permasalahan sehingga penelitian yang dilakukan semakin terarah serta mempermudah proses pembahasan sehingga tujuan penelitian bisa dicapai. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu gerakan mahasiswa di ruang digital.

E. Manfaat penelitian

Adapun sejumlah kebermanfaatan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Harapannya dengan adanya penelitian ini bisa menambah keilmuan dibidang ilmu politik, terlebih mengenai demokrasi digital. Melalui penelitian ini bisa didapatkan pengetahuan di bidang akademik mahasiswa ilmu sosial dan politik, khususnya yang terkait pada transformasi gerakan mahasiswa FISIP Universitas Siliwangi di media sosial Instagram.

2. Manfaat Praktis

Harapannya hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi atau sumber untuk berbagai pihak yang memerlukan acuan yang terkait pada permasalahan yang diteliti. Serta menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang politik untuk mengetahui bahwa media sosial bisa bermanfaat dalam berdemokrasi.